



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INDONESIA	ii
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS.....	iii
HALAMAN JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA.....	iv
HALAMAN JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTO.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
INTISARI.....	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.6 Landasan Teori.....	9



1.7 Metode Penelitian.....	14
1.8 Sistematika Penulisan	22
BAB II	
GAMBARAN UMUM	23
2.1 Gambaran Umum Desa Wisata Ngawen.....	23
2.2 Kondisi Masyarakat Desa Ngawen	25
2.2.1 Kependudukan Sosial Ekonomi	25
2.2.2 Agama	27
2.2.3 Tingkat Pendidikan	28
2.3 Sejarah Desa Wisata Ngawen	30
2.4 Kepariwisataaan Desa Wisata Ngawen	33
2.4.1 Atraksi Wisata.....	33
2.4.1.1 Candi Ngawen	33
2.4.1.2 River Tubing.....	34
2.4.1.3 Bumi Perkemahan Wana Pertiwi.....	35
2.4.1.4 Sendang Manis	36
2.4.1.5 Tari Rampak Buto	37
2.4.1.6 Keliling Dengan Andong.....	38
2.4.1.7 Membajak Sawah	38
2.4.1.8 Meronce Bunga	39
2.4.1.9 Budidaya Jamur Putih.....	40
2.4.2 Aksesibilitas Desa Wisata Ngawen	41
2.4.3 Amenitas Desa Wisata Ngawen.....	43
2.4.3.1 Penginapan	43
2.4.3.2 Lahan Parkir	45
2.4.3.3 Toilet.....	46
2.4.4 Kelembagaan.....	48



BAB III

PEMBAHASAN	50
3.1 Masyarakat Mampu Mempelajari Isu dan Kondisi Potensi Wisatanya	50
3.1.1 Membuat <i>Community Based Tourism Assets Map</i> yang Digunakan untuk Menunjukkan Lokasi Aset Wisata Desa	51
3.1.2 Membuat <i>Venn Diagram</i> untuk Melihat Institusi yang Terlibat dalam Pengembangan Aset Wisata Berbasis Masyarakat	52
3.2 Masyarakat Mampu Untuk Menemukan dan Mengidentifikasi Aset Wisata Kebanggaannya	56
3.2.1 <i>River Tubing</i>	57
3.2.2 Candi Ngawen	58
3.2.3 Sendang Manis	59
3.2.4 Bumi Perkemahan Wana Pertiwi	61
3.2.5 Tari Rampak Buto	62
3.2.6 Keliling dengan Andong	63
3.2.7 Meronce Bunga	64
3.2.8 Budidaya Jamur Tiram Putih	65
3.2.9 Bajak Sawah	67
3.3 Masyarakat Mampu Mempelajari Faktor Awal Pendorong Keberhasilan Pariwisata Aset yang Dimiliki.	68
3.3.1 <i>River Tubing</i>	69
3.3.2 Candi Ngawen	71
3.3.3 Sendang Manis	73
3.3.4 Bumi Perkemahan Wana Pertiwi	75
3.3.5 Tari Rampak Buto	77
3.3.6 Andong	79
3.3.7 Meronce Bunga	81
3.3.8 Atraksi Bajak Sawah	82



3.3.9 Budidaya Jamur Putih	84
3.4 Masyarakat Dilibatkan dalam Kegiatan Pariwisata.	85
3.4.1 <i>River Tubing</i>	87
3.4.2 Candi Ngawen.....	88
3.4.3 Sendang Manis	89
3.4.4 Bumi Perkemahan Wana Pertiwi.....	90
3.4.5 Tari Rampak Buto	91
3.4.6 Andong.....	92
3.4.7 Meronce Bunga.....	93
3.4.8 Budidaya Jamur Putih	94
3.4.9 Bajak Sawah.....	96
BAB IV	
4.1 Kesimpulan	98
4.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	104



DAFTAR TABEL

1.1 Daftar Desa Wisata di Kabupaten Magelang.....	1
2. 1 Penggunaan Lahan Desa Ngawen 2017	25
2. 2 Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Ngawen 2017.....	26
2. 3 Agama atau Aliran Kepercayaan Penduduk Desa Ngawen 2017	28
2. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Ngawen 2017	29
2. 5 Jumlah Kunjungan Desa Wisata Ngawen 2017	32
2. 6 Daftar Pemilik <i>Homestay</i>	44
2. 7 Organisasi Badan Usaha Milik Desa “SEHATI”	48
2.8 Kepengurusan Kelompok Sadar Wisata Gemari.....	49
3.3.1 Tabel Faktor Awal Keberhasilan <i>River Tubing</i>	69
3.3.2 Tabel Faktor Awal Keberhasilan Candi Ngawen.....	71
3.3.3 Tabel Faktor Awal Keberhasilan Sendang Manis.....	73
3.3.4 Tabel Faktor Awal Keberhasilan Bumi Perkemahan Wana Pertiwi.....	75
3.3.5 Tabel Faktor Awal Keberhasilan Tari Rampak Buto.....	78
3.3.6 Tabel Faktor Awal Keberhasilan Andong.....	79
3.3.7 Tabel Faktor Awal Keberhasilan Meronce Bunga.....	81
3.3.8 Tabel Faktor Awal Keberhasilan Bajak Sawah.....	82
3.3.9 Tabel Faktor Awal Keberhasilan Budidaya Jamur Putih.....	84
3.4 Tabel Bentuk Keterlibatan Masyarakat.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Administratif Desa Ngawen	24
Gambar 2.2 Plang Candi Ngawen	33
Gambar 2.3 Kegiatan <i>River Tubing</i>	34
Gambar 2.4 Plang Bumi Perkemahan Wana Pertiwi	35
Gambar 2.5 Plang Sendang Manis	37
Gambar 2.6 Penari Rampak Buto.....	37
Gambar 2.7 Keliling Dengan Andong	38
Gambar 2.8 Membajak Sawah	39
Gambar 2.9 Proses Meronce Bunga.....	40
Gambar 2.10 Proses Pengemasan Jamur Putih	40
Gambar 2.11 Jalan Utama Jogja-Magelang Menuju Desa Ngawen	41
Gambar 2.12 Jalan Desa Menuju Desa Ngawen.....	42
Gambar 2.13 Jalan Desa di Kawasan Desa Ngawen.....	43
Gambar 2.14 <i>Homestay</i> dan Kamar di Desa Ngawen.....	45
Gambar 2.15 Lahan Parkir Desa Ngawen.....	46
Gambar 2.16 Toilet di Balai Desa Ngawen	47
Gambar 2.17 Toilet di Bumi Perkemahan Wana Pertiwi.....	47
Gambar 3.1 <i>River Tubing</i>	58
Gambar 3.2 Candi Ngawen	59
Gambar 3.3 Kolam Sendang Manis	60
Gambar 3.4 Kondisi Bumi Perkemahan Wana Pertiwi.....	62
Gambar 3.5 Tari Rampak Buto	63
Gambar 3.6 Andong	64
Gambar 3.7 Kegiatan Meronce Bunga.....	65
Gambar 3.8 Proses Pembibitan Jamur Putih.....	66
Gambar 3.9 Aktivitas Bajak Sawah	67



Gambar 3.10 Masyarakat Sebagai Pemandu dalam Atraksi <i>River Tubing</i>	88
Gambar 3.11 Masyarakat Berdagang di Sekitar Candi Ngawen.....	89
Gambar 3.12 Masyarakat Berdagang di Sekitar Sendang Manis.....	90
Gambar 3.13 Masyarakat Berdagang di Sekitar Buper Wana Pertiwi.....	91
Gambar 3.14 Masyarakat Sebagai Penari Rampak Buto	92
Gambar 3.15 Masyarakat Sebagai Pemilik Andong	93
Gambar 3.16 Masyarakat Sebagai Pelatih dalam Kegiatan Meronce Bunga.....	94
Gambar 3.17 Masyarakat Sebagai Pelatih Atraksi Budidaya Jamur Putih	95
Gambar 3.18 Masyarakat Sebagai Pemilik Sawah dan Sapi.....	97



DAFTAR SINGKATAN

BPCB	: Badan Pelestarian Cagar Budaya
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
BUMDES	: Badan Usaha Milik Desa
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
Pokdarwis	: Kelompok Sadar Wisata
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SWOT	: <i>Strenght, Weaknesses, Opportunity, Threats</i>

DAFTAR ISTILAH

- Wiwitan* : Ritual persembahan masyarakat Jawa sebelum melakukan panen padi sebagai wujud syukur.
- Sadranan* : Prosesi atau acara yang dilakukan setiap Bulan Ruwah sebelum bulan puasa tiba. Bertujuan untuk mengirimkan doa kepada arwah leluhur. Umumnya, para peserta membawa ‘berkatan’, seperti nasi dengan lauk pauk yang dimasukkan ke keranjang dari bambu.
- Buntil* : Makanan yang terbuat dari parut kelapa muda dan ditambah dengan ikan pindang atau tongkol yang dibungkus dengan daun talas.
- Rafting* : Aktivitas arung jeram di sungai.
- Outbond* : Kegiatan di alam terbuka untuk melatih fisik dan mental.
- Homestay* : Bentuk penginapan di kediaman penduduk setempat.
- River Tubing* : Aktivitas wisata yang dilakukan dengan mengikuti arus sungai menggunakan ban karet.
- Grade Sungai* : Tingkat kesulitan sungai yang diukur berdasarkan debit air.
- Flying Fox* : Permainan yang dilakukan dengan cara meluncur dari ketinggian tertentu dengan menggunakan kabel.
- Welcome Dance* : Tarian singkat untuk menyambut tamu desa wisata.
- Unique Selling Point* : Nilai jual produk yang dapat menarik wisatawan.
- Doran* : Pegangan cangkul yang terbuat dari kayu pohon aren.